

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pilar fundamental dalam pembangunan bangsa karena berfungsi membentuk manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu berkontribusi terhadap kemajuan negara (Raflika et al, 2024). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menekankan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka sebagai warga negara yang setia, berbudi luhur, mulia, kompeten, kreatif, dan bertanggung jawab. Ini membuktikan bahwa pendidikan adalah metode untuk membentuk kepribadian dan keterampilan warga negara masa depan suatu negara. (Dewi et al, 2024). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan berkualitas menjadi aspek yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan nasional, termasuk melalui optimalisasi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya.

Sebagai garda terdepan pembelajaran siswa di kelas, pendidik memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pedagogis ini. Menurut Finowa A. dan Ain (2025), guru memainkan peran penting dalam membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dengan bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Kompetensi guru dalam mengembangkan, menyampaikan, dan menilai pelajaran sebagai respons terhadap kekuatan dan area pertumbuhan masing-masing siswa memiliki dampak signifikan pada prestasi siswa di kelas. (Dewi & Darmawan, 2025). Guru juga memiliki tanggung jawab sosial di masyarakat sebagai figur yang berperan dalam membentuk karakter dan budaya belajar peserta didik

(Mufida, 2024). Peran guru sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan dasar yang merupakan dasar bagi perkembangan kognitif dan sosial siswa.

Kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sangat penting untuk memaksimalkan kinerja dalam fungsi penting ini. Manajemen kelas yang efektif merupakan komponen kunci dalam memastikan siswa belajar. Jika seorang guru ingin siswanya belajar dalam lingkungan yang menyenangkan, produktif, dan bebas dari gangguan, maka mereka perlu mempraktikkan manajemen kelas. (Yeliza et al, 2024). Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru mampu menetapkan aturan, mengelola interaksi, serta membangun suasana belajar yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Widiasworo, 2018). Kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

Pengelolaan kelas jadi sangat penting khususnya pada jenjang Sekolah Dasar, di mana siswa berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan bimbingan intensif, struktur yang jelas, serta lingkungan belajar yang stabil. Siswa SD cenderung punya rentang perhatian yang lebih pendek, lebih aktif secara fisik (Rizal, 2021), dan membutuhkan suasana belajar yang menarik agar tetap fokus. Maka itu, guru harus mampu membangun kelas yang tertib, rapi, nyaman, dan terorganisasi dengan baik untuk meminimalkan gangguan serta memaksimalkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif bisa sebagai landasan bagi perkembangan kebiasaan belajar positif yang akan memengaruhi proses pendidikan siswa di jenjang berikutnya.

Pengelolaan kelas yang baik memiliki kontribusi langsung terhadap hasil belajar siswa. Saat guru mampu mengelola interaksi dan menjaga keteraturan

selama pembelajaran, siswa akan lebih mudah berkonsentrasi dan memahami materi pelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan lebih optimal, alhasil siswa menerima informasi sekaligus mampu mengolah, mengingat, dan menerapkan pengetahuan tersebut. Sebaliknya, kelas yang kurang terkelola dengan baik cenderung menimbulkan kebisingan, gangguan, serta rendahnya partisipasi siswa, Hasil belajar pada akhirnya terpengaruh secara negatif oleh hal ini. Menurut argumen ini, manajemen kelas yang efektif memiliki peran penting dalam menentukan prestasi akademik siswa. Hasil yang dicapai siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar mereka dikenal sebagai hasil belajar (Mulia dkk., 2021). Ketika mengevaluasi keberhasilan rencana pembelajaran dan dampak pengajaran guru, hasil belajar merupakan metrik penting yang perlu diperhatikan. (Agusti & Aslam, 2022). Hasil belajar yang baik sangat diperlukan karena memperlihatkan keberhasilan siswa dalam memahami materi, mengembangkan kemampuan berpikir, serta membentuk karakter sesuai tuntutan kurikulum. Capaian hasil belajar yang baik juga menjadi dasar bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya dengan kesiapan akademik yang lebih matang.

Peneliti melakukan observasi pra-studi di SD Negeri 084080 Sibolga, sebuah sekolah dasar, untuk menyelidiki fenomena manajemen kelas dan hasil belajar. Temuan tersebut berasal dari catatan peneliti yang diambil selama investigasi. Praktek Pengalaman Lapangan di SD Negeri 084080 Sibolga, ditemukan bahwa proses pembelajaran di beberapa kelas belum berjalan secara optimal. Guru cenderung menyampaikan materi secara konvensional tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia, bahkan ketika materi tersebut seharusnya membutuhkan bantuan visual untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Selain itu, penataan tempat duduk siswa kurang mendukung interaksi belajar, alhasil perhatian siswa kepada penjelasan guru menjadi mudah teralihkan. Situasi kelas yang kurang tertata ini memengaruhi rendahnya keterlibatan siswa selama pembelajaran dan terlihat pada hasil belajar siswa yang belum mencapai tingkat yang diharapkan. Kondisi tersebut memperlihatkan pengelolaan kelas yang kurang efektif berpotensi menghambat pemahaman siswa kepada materi dan berimplikasi pada capaian akademik siswa.

Jelas dari pernyataan ini bahwa manajemen kelas yang baik sangat penting bagi semua siswa, tetapi terutama bagi siswa sekolah dasar yang mendapat manfaat dari lingkungan belajar yang lebih teratur dan terkontrol. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat masih adanya kendala dalam pengelolaan kelas di SD Negeri 084080 Sibolga. Fenomena tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengajukan judul penelitian, yaitu **“Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 084080 Sibolga”**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian. Adapun masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang masih kesulitan belajar karena guru belum mampu mengontrol kelas secara efektif.
2. Guru tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, alhasil kelas menjadi monoton.

3. Masih banyak hasil belajar siswa yang belum memenuhi KKM, alhasil memperlihatkan hasil belajar siswa tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Membatasi kesulitan ini sangat penting untuk merampingkan atau memusatkan penelitian dan dalam studi ini, permasalahan yang ingin diangkat adalah keterkaitan antara pengelolaan kelas (X) dengan hasil belajar siswa. (Y). Maka itu, penulis membatasi permasalahan tersebut di atas sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas yang dimaksud yaitu kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan membuat kondisi kelas menjadi lebih semangat dalam belajar.
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa sekolah dasar negeri 084080 Sibolga.
3. Studi ini dilaksanakan pada siswa sekolah dasar negeri 084080 Sibolga.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka diajukan rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 084080 Sibolga?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka terdapat tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk memahami apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 084080 Sibolga. Dan mengetahui pengaruh, hubungan atau peran strategi pengelolaan kelas yang dilaksanakan guru dalam meningkatkan prestasi siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Studi ini diupayakan bisa memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Secara teoritis, hasil studi ini diupayakan bisa memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan guru sekolah dasar. Studi ini bisa berkontribusi terhadap pengembangan teori-teori manajemen kelas dengan menghadirkan temuan empiris mengenai hubungan antara efektivitas pengelolaan kelas dan capaian hasil belajar.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Guru

Studi ini bisa memberikan pemahaman lebih mendalam kepada guru mengenai pentingnya pengelolaan kelas yang efektif dalam memaksimalkan hasil belajar siswa. Temuan penelitian diupayakan bisa menjadi acuan bagi guru untuk memperbaiki atau menyesuaikan strategi pengelolaan kelas, baik dari aspek fisik, pengaturan perilaku, maupun pengelolaan kelas yang kondusif.

b. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, studi ini bisa menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan kualitas pengelolaan kelas oleh guru. Sekolah dapat memanfaatkannya untuk merancang program pengembangan profesional seperti pelatihan manajemen kelas, supervisi akademik, atau penyediaan sarana pendukung pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Siswa akan memperoleh manfaat berupa terciptanya lingkungan belajar yang lebih tertib, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran. Kondisi kelas yang terkelola dengan baik dapat meningkatkan motivasi, fokus, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran alhasil berimplikasi pada peningkatan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa dengan metode, lokasi, atau variabel berbeda.